



SISA WAKTU KURANG DARI SEBULAN Pemkot Pastikan Proyek Strategis Selesai Tepat Waktu

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya memastikan seluruh proyek strategis tahun ini dapat diselesaikan tepat waktu atau sesuai masa kontrak. Meski sisa waktu pekerjaan kurang dari sebulan namun progres yang sudah berjalan tidak melenceng dari perencanaan.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengungkapkan pihaknya telah meminta organisasi perangkat daerah (OPD) terkait untuk intensifkan pengawasan.

"Kami berkomitmen menyelesaikan proyek-proyek strategis untuk peningkatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan. Sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah," ungkapnya, Minggu (3/12).

Proyek strategis tersebut di antaranya revitalisasi Pasar Sentul, pembangunan panggung terbuka Taman Budaya Embung Giwangan, pemeliharaan berkala Jalan Gedongkuning, pembangunan Kantor Kemantren Gondokusuman, pembangunan saluran air hujan (SAH) di Kemantren Gedongtengen, pembangunan SAH di Kemantren Gondokusuman, rehabilitasi sanitasi kawasan Kraton Kelurahan Patehan dan Kadipaten, pembangunan TK Negeri 6, serta pemeliharaan berkala Jalan Balirejo.

Dirinya berharap, dalam kurun waktu satu bulan ini mampu dipergunakan secara lebih efektif oleh pihak rekanan. Pantauan langsung ke lapangan terkait progres pekerjaan proyek fisik juga sudah ia lakukan. Salah satunya revitalisasi Pasar Sentul yang kini sudah masuk tahap akhir. Sesuai kontrak

proyek tersebut harus sudah diserahkan ke Pemkot pada 25 Desember 2023 mendatang, namun pihak rekanan memastikan pada 20 Desember 2023 sudah tuntas 100 persen. "Saya berharap capaian kinerja fisik dan kinerja keuangan Pemkot Yogya di triwulan ketiga tahun ini jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya," tandasnya.

Sementara itu, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Agus Tri Haryono, mengungkapkan hingga saat ini capaian kinerja fisik sampai dengan Oktober 2023 mayoritas OPD mendapatkan nilai sangat tinggi. Nilai tertinggi diraih oleh Kemantren Ngampilan. Meski demikian seluruh perangkat daerah tetap harus bekerja keras di akhir masa tahun anggaran. Harapannya tidak hanya capaian fisik yang berhasil dituntaskan melainkan juga capaian keuangan.

"Bukan semata mengejar agar capaian kinerja selesai tepat waktu tetapi juga harus mengedepankan akuntabilitas," katanya.

Agus juga mengungkapkan, pada tahun ini angka kemiskinan di Kota Yogya sebesar 6,49 poin. Angka tersebut turun 0,13 poin dibandingkan dari tahun 2022. Turunnya angka kemiskinan dikarenakan berbagai macam program dari pemerintah melalui kolaborasi dari beberapa instansi yang ada di Pemkot Yogya hingga ke wilayah. Tidak hanya menyentuh aspek ketenagakerjaan dan jaminan perlindungan sosial melainkan juga pendidikan, kesehatan, hingga ketahanan pangan. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005